



Kontribusi Tarkam Bolavoli Mini Terhadap *Sport Industry* Bolavoli Di Kabupaten Tulungagung

Dayang Bily Juwita¹, Abdian Asgi Sukmana¹, Nur Ahmad Muharram¹

¹ Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI, Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

*Email korespondensi : dayangbilyjuwita@gmail.com

Diterima:
23 Juli 2025

Dipresentasikan:
26 Juli 2025

Terbit:
18 September 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya kegiatan tarkam bolavoli mini di Kabupaten Tulungagung yang memberikan manfaat kesehatan bagi atlet dan membuka peluang bisnis bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi tarkam bolavoli mini terhadap perkembangan *sport industry* bolavoli di Kabupaten Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 pemain tarkam bolavoli mini dan 1 pemilik industri az ball. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarkam bolavoli mini berpengaruh signifikan terhadap industri olahraga bolavoli dengan nilai T-hitung $1.020 > T\text{-tabel } 0.367$ dan nilai *R Square* sebesar 74%, nilai ini menunjukkan bahwa aktivitas tarkam bolavoli mini memengaruhi 74% perkembangan industri az ball dan 26% dari faktor lain yaitu tarkam dari daerah lain, sekolah dan praktisi yang mengambil bola dari industri tersebut. Seperti yang ditunjukkan oleh koefisien regresi (4.81) yang mendekati nilai aktual (4.80) menunjukkan bahwa model tersebut cukup akurat untuk memprediksi pengaruh tarkam bolavoli mini terhadap *sport industry*. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa tarkam bolavoli mini memiliki kontribusi sebesar 74% terhadap industri az bal. Dengan hasil penelitian ini pelaku industri diharapkan untuk lebih aktif bekerja sama dengan penyelenggara tarkam melalui sponsorship dan hadiah turnamen lainnya. Peningkatan jumlah dan kualitas tarkam sangat penting untuk terus mendorong pertumbuhan industri olahraga ditingkat lokal.

Kata Kunci : Bolavoli mini; *sport industry*; tarkam bolavoli mini.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah semua kegiatan terorganisir yang melibatkan pikiran, tubuh, dan jiwa untuk mengekspresikan diri, membina, dan meningkatkan kemampuan fisik, mental, interaksi sosial dan budaya seseorang, seperti yang dikatakan dalam (UU No 11 Tahun 2022). Melakukan aktivitas olahraga merupakan bentuk kegiatan fisik yang berperan penting dalam menjaga kesehatan (Puspodari et al. 2024). Olahraga di Indonesia semakin mengalami perkembangan, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah orang yang menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, dan populasi atletik terus meningkat setiap

tahunnya. Olahraga secara umum memberikan banyak manfaat bagi tubuh selain membantu menjaga kesehatan mental dan fisik.

Bolavoli adalah suatu olahraga yang paling populer dan disukai di Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya pertandingan bolavoli yang diselenggarakan, baik resmi (diselenggarakan oleh pemerintah setempat) maupun tidak resmi (diselenggarakan oleh sekelompok orang). Pada awalnya bolavoli adalah permainan dimana dua tim bermain bola di lapangan tertentu dengan tangan dan lengan. Arena dibagi menjadi dua jarring atau tali yang sama dan diletakkan di atas arena pada ketinggian tertentu (Junaidi & Muharram, 2021). Contoh acara resmi termasuk Liga Remaja, Porprov, Popda dan sebagainya. Sementara acara tidak resmi termasuk pertandingan antar RT, pertandingan antar kampung, dan sebagainya. Bolavoli mini sudah menyebar luas dan terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya adalah bolavoli mini. Menurut (PP.PBVS, 1995:73) dalam Pratamani, (2022) sekolah dasar menggunakan permainan bolavoli sebagai pelajaran pendidikan jasmani. Jumlah pemain yang dibutuhkan dalam pertandingan 2 set kemenangan ada 4 pemain inti dan 2 pemain cadangan. Bolavoli mini saat ini tidak hanya dimainkan di sekolah dasar saja, tetapi sudah banyak dimainkan di daerah-daerah tertentu dengan berbagai macam perbedaan dan pertandingan.

Tarkam bolavoli mini adalah salah satunya, dalam tarkam bolavoli mini terdapat lima orang pemain dalam satu tim. Ukuran lapangan bolavoli mini yang digunakan memiliki ukuran yang lebih kecil kisaran 12x6 m. Tarkam adalah kependekan dari antar kampung. Istilah ini awalnya berdasarkan pada pertandingan atau kompetisi bolavoli yang diadakan di dalam sebuah desa atau beberapa desa, yang bisa mencakup lebih dari satu desa dan memiliki fungsi dan berfungsi sebagai peringatan suatu even atau hajatan (Irfansyah & Wijaya 2023). Pengertian lain tarkam yaitu kompetisi terbuka yang diikuti oleh penduduk sekitar dan didefinisikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengingatkan suatu peristiwa atau hajatan di kampung, seperti selesainya panen raya, pernikahan, khitanan dan sebagainya (Sukmana & Allsabab, 2018:94). Tujuan dari tarkam dalam olahraga masyarakat sesuai UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yaitu untuk meningkatkan kegembiraan, mengupayakan pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya lokal dan nasional, mendorong olahraga fisik, dan meningkatkan produksi ekonomi nasional. Tarkam merupakan pertandingan yang ramai penonton pada saat penyelenggaraan karena dalam pertandingan tarkam beberapa pemain profesional dari luar daerah diundang untuk berpartisipasi dalam pertandingan tarkam untuk membela tim kampung kebanggaannya.

Pertandingan tarkam memiliki banyak peminat dikalangan masyarakat, karena dalam tarkam tidak membutuhkan biaya yang mahal seperti bola, net dan

juga tempat. Bola dalam tarkam bolavoli mini terjangkau murah dibandingkan dengan bolavoli pada umumnya. Harga bolavoli mini kisaran 60-80 ribu perbola, sedangkan harga bolavoli besar yaitu kisaran 600-800 ribu perbola. Net yang digunakan dalam permainan bolavoli mini juga dapat di inovasi menggunakan tali rafia yang dianyam sendiri. Selain itu tarkam bolavoli mini menggunakan lapangan yang lebih kecil dibandingkan dengan bolavoli besar sehingga dapat dimainkan dalam lahan yang sempit. Tarkam menjadi suatu hal yang sangat populer dikalangan masyarakat, bukan hanya sebagai hiburan bagi masyarakat tetapi juga dapat menciptakan peningkatan terhadap permintaan produksi bolavoli mini. Dalam proses wawancara kepada pemilik industri bolavoli mini Az Bal pada tanggal 1 Mei 2025, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai jumlah produksi pertahun. Pemilik industri menjelaskan bahwa tidak selalu tetap setiap tahunnya. Beliau menyatakan, *“Tidak mesti mbak, tapi pada bulan agustus sangat ramai bisa di angka 500 bola”*. Peneliti kemudian melanjutkan dengan pertanyaan, *“Apakah ada peningkatan produksi yang signifikan?”*, pemilik industri menjawab secara singkat, *“Wahh...tentu ada mbak”*.

Tabel 1. Produksi bolavoli mini

TAHUN	PRODUKSI BOLA
2021-2022	300
2022-2023	2000
2023-2024	3000
2024-2025	4000

(Sumber: Industri Az Bal 2025)

Berkembangnya tarkam bolavoli mini ini tentu memiliki banyak manfaat kesehatan bagi pelakunya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di pertandingan tarkam Nyawiji Cup yang berada di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, tarkam bolavoli mini memberikan manfaat baik bagi penyelenggara tarkam dan pelaku bisnis yang dapat melihat peluang usaha dibidang ini dengan menjual segala macam peralatan kebutuhan bolavoli atau dapat menciptakan suatu *sport industry* bolavoli sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Industri memainkan peran penting dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan mutu sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber daya alam secara maksimal. Salah satu contohnya adalah industri bolavoli mini Azz Ball yang berada di Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Industri ini mulai memproduksi bolavoli mini Az Bal pada tahun 2021 dan berawal dari hobi bapak Aziz selaku pemilik industri. Disini selain memproduksi sendiri bolavoli mini bapak aziz selaku pemilik industri juga menjual segala macam peralatan bolavoli seperti sepatu, jersey, net dan yang

lainnya. Industri ini berperan penting dalam meningkatkan partisipasi dan prestasi olahraga.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif adalah penelitian yang berasal dari positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, terdapat instrumen khusus yang digunakan untuk mengumpulkan datanya dan analisis data dilakukan secara statistik (Sujarweni 2015). Pendekatan dengan teknik survei melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 pemain tarkam bolavoli mini dan 1 pemilik industri Az Bal. Wawancara ditujukan kepada pemilik industri Az Bal untuk mengetahui informasi mendalam dan angket di sebar ke 30 pemain tarkam bolavoli mini dan 1 angket diberikan kepada pemilik industri Az Bal. Penelitian ini dilakukan di 6 tempat tarkam yang tersebar di Kabupaten Tulungagung yang menggunakan bola dari Az Bal diantaranya, Sumberpangan Cup 2 yang diadakan di Desa Geger, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Agung Mobil Cup 2 yang diadakan di Desa Nglampir, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, Ikatan Pemuda Setono Cup 2 yang diadakan di Desa Setono, Kecamatan Kras, Kabupaten Tulungagung, Bono Cup 3 yang diadakan di Desa Bono, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, yang terakhir ada Garuda Muda Cup 2 yang diadakan di Desa Padangan, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih 6 tempat tarkam dari 12 tempat tarkam, dengan 5 pemain dalam satu tim dari setiap tarkam, sehingga total responden berjumlah 30 orang. Jumlah tersebut dihitung berdasarkan teknik purposive sampling yang dilakukan berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Pemilihan 6 tempat tarkam tersebut didasarkan pada fakta bahwa setiap tempat tarkam telah membeli bola dari industri Az Bal sebanyak 2 kali atau lebih untuk kebutuhan turnamen, sehingga dianggap relevan dan representative untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif tarkam bolavoli mini terhadap *sport industry* bolavoli di Kabupaten Tulungagung.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

No	Variabel	N	Mean	Standar Deviasi
1	X	30	4,66	0,662
2	Y	1	4,8	0,414

Berdasarkan Tabel 2. Rekap data menunjukkan bahwa sampel penelitian 30 orang yang sudah mengerjakan angket tarkam bolavoli mini (X) mendapatkan

mean 4,66 dan standar deviasi 0,662, serta nilai industri olahraga (Y) mendapatkan mean 4,8 dan standar deviasi 0,414.

Tabel 3. Uji Validitas

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	30	100,o

Berdasarkan Tabel 3. Analisis data dengan menggunakan *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Menunjukkan bahwa seluruh sampel yang berjumlah 30 orang dinyatakan 100% valid.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
	1,8275

Berdasarkan Tabel 4. Hasil uji reliabilitas menggunakan *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka reliable

Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka tidak reliable

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa 15 pertanyaan dari 30 sampel tersebut mendapatkan nilai konsisten internal sebesar $0,827 > 0,60$. Dengan demikian hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel.

Nilai besar pengaruh variabel bebas tarkam bolavoli mini (X) terhadap variabel terikat industri olahraga (Y).

Tabel 5. Nilai besar pengaruh variabel

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of The Estimate
1	,272	,74	,003	,41345
a. Predictors: (Constant), tarkam				

Dari tabel 5. Diperoleh nilai R sebesar 0,272 menunjukkan hubungan positif antara variabel tarkam bolavoli mini dan industri olahraga. Nilai *R Square*

0,74 menunjukkan bahwa aktivitas tarkam bolavoli mini memberikan kontribusi terhadap perkembangan yang terjadi pada industri olahraga dan nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,003 menunjukkan bahwa angka ini sudah disesuaikan dengan banyaknya variabel dan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 6. Analisis regresi linier sederhana dan pengaruh antar variabel

Model		Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,778	1,008		3,748	,002
	tarkam	,222	,218	,272	1,020	,326
a. Dependent Variable: industri						

Dari tabel 6. Menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 3.778 dan koefisien regresi untuk X adalah sebesar 0.222. Berdasarkan rumus analisis regresi linier sederhana $Y = a + bX$ diperoleh $4,80 = 3.778 + 0.222(4.66)$. $4.80 \approx 4.81$. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan nilai tarkam bolavoli mini sebesar 4.80 dapat diprediksi nilai industri bolavoli sebesar 4.81. Pengaruh variabel bebas X terhadap Y yaitu $t_{hitung} 1.020 > 0.367$ (t_{tabel}) yang berarti signifikan, berarti juga bahwa ada kontribusi yang signifikan antara tarkam bolavoli terhadap industri olahraga di Kabupaten Tulungagung. Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial memang terdapat kontribusi yang signifikan antara tarkam bolavoli mini terhadap industri bolavoli mini di Kabupaten Tulungagung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di bab-bab sebelumnya, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas tarkam bolavoli mini di Kabupaten Tulungagung berkontribusi terhadap perkembangan *sport industry* bolavoli mini, khususnya di industri rumahan seperti Az Bal.
2. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel tarkam bolavoli mini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan industri olahraga bolavoli mini di Kabupaten Tulungagung. Hal ini didukung oleh koefisien Regresi positif sebesar 0,222 dan nilai T-hitung 1,020 yang lebih besar dari nilai T-tabel yaitu 0,367. Dengan kata lain, industri olahraga bolavoli mini Az Bal akan semakin berkembang apabila pertandingan tarakam bolavoli mini di Tulungagung semakin aktif dan sering diselenggarakan.
3. Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 74% menunjukkan bahwa intensitas aktivitas tarkam bolavoli mini di Tulungagung mempengaruhi sekitar 74%

perkembangan *sport industry* bolavoli mini, sedangkan 26% merupakan faktor lainnya yaitu dari tarkam daerah lain, sekolah dan praktisi yang mengambil bola dari industri Az Bal.

4. Secara praktis aktivitas tarkam bolavoli mini meningkatkan produksi perlengkapan olahraga dan mendorong pertumbuhan ekonomi mikro di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan produk olahraga dan potensi kerjasama sponsorship antara penyelenggara tarkam dari industri olahraga di Kabupaten Tulungagung.

DAFTAR RUJUKAN

- Allsabab, M. A. H., Sugito, Puspodari, & Weda. (2024). Football players' satisfaction with the quality of services provided by youth football coaching clubs. *Sport TK*, 13, 1–15. <https://doi.org/10.6018/sportk.551561>
- Husein Allsabab, M. A., Sugito, Prasetya Kurniawan, W., Putra, R. P., Junaidi, S., Shandy, D. K., & Tri Nugroho, F. (2025). Active Movement in Elementary School: Stimulating Basic Movement Skills for Lower Grade Students. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 2444–2457. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5735>
- Irfansyah, Nikko, and Fransisca Januarumi Marhaendra Wijaya. 2023. "Perkembangan Ekonomi Masyarakat Saat Turnamen Bolavoli Daerah Di Desa Purworejo Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Prestasi Olahraga* 6(3):1–6.
- Junaidi, S., & Muharram, N. A. (2021). Pendekatan Metode Bermain III-I Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengumpan Pemain Bolavoli Pada Tim Putri Puslatkot Kota Kediri 2021. *Sport Science: Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani*, 21(2), 126-135.
- Puspodari, Puspodari, Wasis Himawanto, Slamet Junaidi, Atrup Atrup, Abdian Asgi Sukmana, Septyaning Lusianti, and Rafli Qaulan Kurniawan. 2024. "Pelestarian Olahraga Tradisional Di Kota Kediri Melalui FORDESWITA Sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Perkembangan Ekonomi Berbasis Pariwisata." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Dan Sains* 2(1):78–83. doi: 10.29407/abhipraya.v2i1.24429.
- Sugiyono. (2020). Uji Linier Sederhana. *NASPA Journal*, 33, 26–36.
- Sujarweni. (2015). Uji Analisis Statistik Deskriptif. 30–40.
- Sukmana, Abdian Asgi, and M. ALLSABAH. "Fenomena Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) Sepaktakraw di Kabupaten Blitar." *Fenomena Kejuaraan Antar Kampung (Tarkam) Sepaktakraw di Kabupaten Blitar* 3.2 (2018): 94-101.
- UU No 11 Tahun 2022. 2022. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan." *UU No 11 Pasal 6* 1–89.